

ABSTRAK

Post histerektomi dapat mengakibatkan disfungsi seksual bahkan kehilangan kemampuan untuk melahirkan seorang anak, masyarakat menganggap bahwa wanita yang sudah tidak memiliki rahim dia akan mengalami penurunan harga diri dari pandangan keluarga maupun masyarakat sekitar khususnya pasangannya sendiri hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup pada aspek hubungan sosial. Tujuan penelitian menggambarkan kualitas hidup yang ditinjau dari aspek hubungan sosial pada perempuan post histerektomi di wilayah puskesmas Surabaya.

Desain penelitian deskriptif, populasi 30 perempuan post histerektomi 6-24 bulan yang lalu di wilayah Puskesmas Wonokromo, Puskesmas Jagir dan Puskesmas Kebonsari. Besar sampel 30 dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian kualitas hidup ditinjau dari aspek hubungan seksual. Instrumen penelitian kuisioner WHOQL-BREF (World Health Organization Quality of life) versi Bahasa Indonesia sebanyak 3 pertanyaan. Data dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian kualitas hidup ditinjau dari aspek hubungan sosial, dari 30 responden sebagian besar (60%) memiliki kualitas hidup dari aspek hubungan sosial sedang. Pada dimensi hubungan personal menunjukkan seluruhnya (83%) memberi jawaban biasa-biasa saja, dimensi dukungan sosial menunjukkan sebagian besar (66%) memberi jawaban biasa-biasa saja, dan dimensi aktivitas seksual menunjukkan setengahnya (50%) memberi jawaban tidak puas.

Gambaran Kualitas hidup ditinjau dari aspek hubungan sosial perempuan post histerektomi di wilayah Puskesmas Surabaya, adalah sedang. Peran perawat dapat memberikan asuhan keperawatan dalam lingkup edukasi *social support* terhadap perempuan dan keluarga dalam menjalani proses berduka karena kehilangan secara adaptif sehingga terhindar dari stress patologis dan meningkatkan kualitas hidup

Kata kunci : Histerektomi, Kualitas Hidup, Aspek Hubungan Sosial